



**PENETAPAN**

Nomor 0188/Pdt.P/2020/PA.Una

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Unaaha yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama telah menjatuhkan penetapan dalam perkara Itsbat Nikah yang diajukan oleh:

**Tajuddin bin Laende**, umur 60 tahun, agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan Petani, tempat kediaman Desa Noko, Kecamatan Wawonii Timur Laut, Kabupaten Konawe Kepulauan, sebagai **Pemohon I.**

**Sunuri binti Pandi**, umur 53 tahun, agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, tempat kediaman Desa Noko, Kecamatan Wawonii Timur Laut, Kabupaten Konawe Kepulauan, sebagai **Pemohon II.**

Selanjutnya Pemohon I Bersama dengan Pemohon II disebut **para Pemohon;**

Pengadilan Agama tersebut;

Setelah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Setelah mendengar keterangan Pemohon I dan Pemohon II;

Setelah memperhatikan bukti tertulis dan saksi-saksinya;

**DUDUK PERKARA**

Bahwa, para Pemohon dengan surat permohonannya tertanggal 22 Juli 2020 yang telah terdaftar di Register Kepaniteraan Pengadilan Agama Unaaha Nomor 0188/Pdt.P/2020/PA.Una Tertanggal 22 Juli 2020 mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa pada tanggal 10 April 1990 Pemohon I dan Pemohon II melangsungkan pernikahan menurut agama Islam di Desa Noko, Kecamatan Wawonii Timur Laut, Kabupaten Konawe Kepulauan;
2. Bahwa pada saat pernikahan tersebut Pemohon I berstatus Jejak dalam usia 30 tahun, dan Pemohon II berstatus Perawan dalam usia 23 tahun;

*Penetapan Nomor 0188/Pdt.P/2020/PA Una halaman 1 dari 12 halaman*



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

3. bahwa pernikahan dilangsungkan dengan wali nikah ayah kandung Pemohon II bernama Pandi yang kemudian menikahkan Pemohon II dengan Pemohon I
4. bahwa yang menjadi saksi dalam pernikahan Pemohon I dan Pemohon II bernama: Abd Rasyid dan Pak Awaluddin mas kawin berupa Uang Rp. 600.000, (enam ratus ribu rupiah) dibayar tunai;
5. Bahwa antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada pertalian nasab, pertalian kerabat semenda dan pertalian sesusuan serta memenuhi syarat dan tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan, baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Bahwa selama pernikahan tersebut tidak ada pihak ketiga yang mengganggu gugat pernikahan para Pemohon tersebut dan selama itu pula para Pemohon tetap beragama Islam;
7. Bahwa antara Pemohon I dengan Pemohon II telah tinggal bersama di Desa Noko, Kecamatan Wawonii Timur Laut, Kabupaten Konawe Kepulauan dan telah dikaruniai keturunan 2 (dua) orang anak, yang bernama :
  - Dania Binti Tajuddin. Lahir Tanggal, 06-06-1992
  - Muh. Marhum Bin Tajuddin. Lahir Tanggal, 28-10-1998
8. Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II sampai saat ini tidak mendapatkan Buku Nikah yang disebabkan Pemohon tidak mendaftarkan pernikahannya di KUA sementara Pemohon I dan Pemohon II membutuhkan pengesahan Nikah untuk kepentingan penerbitan Buku Nikah Pemohon I dan Pemohon II serta pengurusan Akta Kelahiran anak-anak Pemohon I dan Pemohon II.
9. Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II mengajukan permohonan ini agar dapat ditetapkan sahnya perkawinan antara Pemohon I dengan Pemohon II yang terjadi pada Tanggal, 10 April 1990 di Desa Noko, Kecamatan Wawonii Timur Laut, Kabupaten Konawe Kepulauan;
10. Bahwa oleh karena Pemohon I dengan Pemohon II saat ini telah berkediaman tetap di Desa Noko yang merupakan wilayah Hukum Kantor Urusan Agama Kecamatan Wawonii Utara mohon kiranya agar pernikahan para pemohon dapat didaftarkan di KUA Kecamatan Wawonii Utara;

Penetapan Nomor 0188/Pdt.P/2020/PA Una halaman 2 dari 12 halaman



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

11. Bahwa berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku yang berkenaan dengan pembebanan biaya perkara bagi warga masyarakat tidak mampu/ekonomi lemah, mohon kiranya Pemohon I dan Pemohon II dibebaskan dari biaya Perkara;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Para Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Unaaha memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

## PRIMER:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menetapkan sah pernikahan Pemohon I (**TAJUDDIN BIN LAENDE**) dengan Pemohon II (**SUNURI BINTI PANDI**) yang dilangsungkan pada Tanggal, 10 April 1990 di Desa Noko, Kecamatan Wawonii Timur Laut, Kabupaten Konawe Kepulauan;
3. Memerintahkan Pemohon I dan Pemohon II untuk mencatatkan pernikahannya di Kantor Urusan Agama Kecamatan Wawonii Utara;
4. Membebaskan Pemohon I dan Pemohon II dari biaya perkara;

## SUBSIDER:

Atau apabila Pengadilan Agama Unaaha c.q Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (ex aequo et bono);

Bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan, para Pemohon telah hadir sendiri di persidangan, selanjutnya dibacakanlah permohonan para Pemohon, yang isinya tetap dipertahankan oleh para Pemohon;

Bahwa terhadap permohonan para Pemohon untuk beracara secara prodeo (Cuma-Cuma), telah diadakan pemeriksaan pendahuluan sebelum pemeriksaan pokok perkara, Majelis Hakim telah menjatuhkan penetapan sela Nomor 0188/Pdt.P/2020/PA.Una, tanggal 11 Juli 2020, yang amarnya sebagai berikut :

1. Mengabulkan permohonan para Pemohon;

Penetapan Nomor 0188/Pdt.P/2020/PA Una halaman 3 dari 12 halaman



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Memberi izin kepada para Pemohon untuk berperkara secara cuma-cuma (prodeo) di Pengadilan Agama Unaaha dalam perkara yang tercatat pada register Nomor 0188/Pdt.P/2020/PA Una;
3. Membebaskan Para Pemohon dari membayar biaya perkara;
4. Memerintahkan kepada para Pemohon untuk melanjutkan perkara;

Bahwa untuk memperkuat dalil permohonannya, para Pemohon telah mengajukan bukti berupa:

## 1. Surat :

- Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Pemohon I nomor 7402140608620001, tanggal 07 Desember 2017, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Konawe Kepulauan, bermaterai cukup, telah dicap pos (nazegelen) dan telah dicocokkan dengan aslinya, dan diberi kode (P-1);
- Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Pemohon II nomor 7402144601670001, tanggal 26 Juni 2016, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Konawe Kepulauan, bermaterai cukup, telah dicap pos (nazegelen) dan telah dicocokkan dengan aslinya, dan diberi kode (P-2);

## 2. Saksi

1. Wahudin bin Lawahe, umur 48 tahun, agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan Petani, tempat kediaman Desa Noko, Kecamatan Wawonii Timur Laut, Kabupaten Konawe Kepulauan. Di bawah sumpah memberikan keterangan sebagai berikut:
  - Bahwa saksi kenal Pemohon I dan Pemohon II karena saksi adalah Sepupu satu kali Pemohon II;
  - Bahwa hubungan Pemohon I dan Pemohon II adalah suami isteri;
  - Bahwa saksi hadir pada pernikahan Pemohon I dan Pemohon II;
  - Bahwa Pemohon I dan Pemohon II menikah pada tanggal 10 April 1990 di Desa Noko, Kecamatan Wawonii Timur Laut, Kabupaten Konawe Kepulauan
  - Bahwa Pemohon I berstatus jejaka sedangkan status Pemohon II adalah perawan;

Penetapan Nomor 0188/Pdt.P/2020/PA Una halaman 4 dari 12 halaman



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa yang menjadi wali nikah Pemohon II adalah ayah kandung Pemohon II yang bernama Pandi yang kemudian menikahkan Pemohon II dengan Pemohon I;
- Bahwa yang menjadi saksi nikah Pemohon I dan Pemohon II adalah Abd Rasyid dan Awaluddin dan mahar pernikahan Pemohon I dan Pemohon II berupa uang sebesar Rp 600.0000,- (Enam ratus ribu rupiah) dibayar tunai;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II menganut agama Islam, dan pernikahan keduanya dilaksanakan menurut ajaran Islam;
- Bahwa selama menikah, Pemohon I dan Pemohon II belum pernah bercerai.
- Bahwa keduanya tidak ada hubungan nasab atau hubungan semenda dan tidak pernah sesusuan;
- Bahwa ketika mereka menikah, Pemohon II tidak dalam pinangan atau masa iddah pihak lain;
- Bahwa sejak setelah Pemohon I dan Pemohon II menikah hingga kini tidak ada yang pernah keberatan atas status pernikahan mereka;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II tinggal bersama di Desa Noko, Kecamatan Wawonii Timur Laut, Kabupaten Konawe Kepulauan dan telah dikaruniai 2 (duat) orang anak;
- Bahwa tujuannya Pemohon I dan Pemohon II mengajukan itsbat nikah adalah agar dapat ditetapkan sahnya perkawinan antara Pemohon I dengan Pemohon II;

2. Aslam Buchari bin H. Yasa'a, umur 37 tahun, agama Islam, pendidikan S1 (Sarjana), pekerjaan Wiraswasta, tempat kediaman Desa Baho Bubu, Kecamatan Wawonii Timur Laut, Kabupaten Konawe Kepulauan. Di bawah sumpah memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa saksi kenal Pemohon I dan Pemohon II karena saksi adalah Sepupu satu kali Pemohon II;
- Bahwa hubungan Pemohon I dan Pemohon II adalah suami isteri;
- Bahwa saksi hadir pada pernikahan Pemohon I dan Pemohon II;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II menikah pada tanggal 10 April 1990

Penetapan Nomor 0188/Pdt.P/2020/PA Una halaman 5 dari 12 halaman

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

di Desa Noko, Kecamatan Wawonii Timur Laut, Kabupaten Konawe Kepulauan

- Bahwa Pemohon I berstatus jejaka sedangkan status Pemohon II adalah perawan;
- Bahwa yang menjadi wali nikah Pemohon II adalah ayah kandung Pemohon II yang bernama Pandi yang kemudian menikahkan Pemohon II dengan Pemohon I;
- Bahwa yang menjadi saksi nikah Pemohon I dan Pemohon II adalah Abd Rasyid dan Awaluddin dan mahar pernikahan Pemohon I dan Pemohon II berupa uang sebesar Rp 600.0000,- (Enam ratus ribu rupiah) dibayar tunai;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II menganut agama Islam, dan pernikahan keduanya dilaksanakan menurut ajaran Islam;
- Bahwa selama menikah, Pemohon I dan Pemohon II belum pernah bercerai.
- Bahwa keduanya tidak ada hubungan nasab atau hubungan semenda dan tidak pernah sesusuan;
- Bahwa ketika mereka menikah, Pemohon II tidak dalam pinangan atau masa iddah pihak lain;
- Bahwa sejak setelah Pemohon I dan Pemohon II menikah hingga kini tidak ada yang pernah keberatan atas status pernikahan mereka;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II tinggal bersama di Desa Noko, Kecamatan Wawonii Timur Laut, Kabupaten Konawe Kepulauan dan telah dikaruniai 2 (duat) orang anak;
- Bahwa tujuannya Pemohon I dan Pemohon II mengajukan itsbat nikah adalah agar dapat ditetapkan sahnya perkawinan antara Pemohon I dengan Pemohon II;

Bahwa selanjutnya para Pemohon menyatakan tidak akan lagi mengajukan sesuatu tanggapan apapun dan mohon penetapan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, maka ditunjuk segala hal ikhwal sebagaimana tercantum dalam Berita Acara persidangan perkara ini;

Penetapan Nomor 0188/Pdt.P/2020/PA Una halaman 6 dari 12 halaman

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)





**PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan para Pemohon adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa atas permohonan Para Pemohon tersebut, Pengadilan Agama Unaaha telah mengumumkan Permohonan para Pemohon pada papan pengumuman Pengadilan Agama Unaaha sesuai Keputusan Ketua Mahkamah Agung RI. Nomor KMA/032/SK/IV/2006 tentang pemberlakuan Buku II tentang Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Administrasi Pengadilan, dan ternyata selama Pengumuman berlangsung tidak ada pihak ketiga yang keberatan atas permohonan para Pemohon;

Menimbang, bahwa Para Pemohon mendalilkan telah menikah berdasarkan Hukum Islam, namun karena Para Pemohon tidak mencatatkannya pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Wawonii Utara, sehingga Para Pemohon tidak mempunyai akta nikah dan untuk itu para Pemohon memohon agar Pengadilan Agama Unaaha menyatakan perkawinan tersebut sah menurut hukum, oleh karenanya para Pemohon mempunyai legal standing untuk mengajukan permohonan itsbat tersebut;

Menimbang, bahwa tuntutan Para Pemohon pada pokoknya adalah tentang pengesahan nikah yang dilaksanakan menurut Hukum Islam dimana Para Pemohon tidak mempunyai halangan perkawinan menurut Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 dan perkawinan tersebut bukan merupakan poligami;

Menimbang, bahwa untuk mengitsbatkan sah tidaknya suatu perkawinan, maka Pengadilan perlu membuktikan apakah perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II tersebut telah memenuhi syarat dan rukun perkawinan menurut hukum Islam serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan sehingga dapat disahkan oleh Pengadilan;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 283 RBg. "Barang siapa beranggapan mempunyai suatu hak atau suatu keadaan untuk menguatkan haknya atau menyangkal hak seseorang lain, harus membuktikan hak atau keadaan itu", oleh karena itu para Pemohon dibebani wajib bukti;

*Penetapan Nomor 0188/Pdt.P/2020/PA Una halaman 7 dari 12 halaman*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalilnya Para Pemohon mengajukan bukti surat yang diberi tanda P.1, P.2 dan saksi I bernama Wahudin bin Lawahe dan saksi II bernama Aslam Buchari bin H. Yasa'a;

Menimbang, bahwa bukti surat P.1 dan P.2 yang diajukan para Pemohon yang dikeluarkan oleh Pejabat yang berwenang, dan telah diberi meterai secukupnya dan dicap pos (*nazegelen*) serta sesuai aslinya, hal mana telah sesuai maksud Pasal 2 ayat(1) huruf a Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1985 tentang Bea Meterai jo. Pasal 1 huruf a dan f serta Pasal 2 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2000, maka bukti-bukti surat tersebut harus dinyatakan sah dan berharga sehingga dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.1 dan P.2 berupa Kartu Tanda Penduduk Pemohon I dan Pemohon II, menjelaskan bahwa Pemohon I dan Pemohon II adalah penduduk yang beragama Islam berdomisili di Kabupaten Konawe Kepulauan yang merupakan wilayah hukum Pengadilan Agama Unaaha sehingga perkara ini merupakan kompetensi Pengadilan Agama Unaaha serta para Pemohon dapat berkualitas sebagai para pihak dalam perkara ini;

Menimbang, bahwa para Pemohon juga telah mengajukan saksi-saksi yaitu Wahudin bin Lawahe dan Aslam Buchari bin H. Yasa'a yang telah memberikan keterangan secara terpisah di bawah sumpah di muka sidang, keterangan mana secara materiil saling bersesuaian satu sama lain dan relevan dengan dalil-dalil permohonan para Pemohon serta tidak terdapat halangan untuk diterimanya kesaksian para saksi tersebut, maka Majelis Hakim menilai kesaksian tersebut dapat diterima dan dijadikan sebagai alat bukti yang sah untuk menguatkan dalil-dalil permohonan para Pemohon;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti-bukti para Pemohon, maka Hakim menemukan fakta sebagai berikut :

1. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah menikah pada tanggal 10 April 1990, di Desa Noko, Kecamatan Wawonii Timur Laut, Kabupaten Konawe Kepulauan
2. Bahwa yang menjadi wali nikah pada saat Pemohon I dan Pemohon II menikah adalah ayah kandung Pemohon II yang bernama Pandi yang kemudian menikahkan Pemohon II dengan Pemohon II, serta maharnya

Penetapan Nomor 0188/Pdt.P/2020/PA Una halaman 8 dari 12 halaman





## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

berupa uang sebesar Rp 600.0000,- (Enam ratus ribu rupiah) dibayar tunai, dan yang menjadi saksi nikah Pemohon I dan Pemohon II adalah Abd Rasyid dan Awaluddin;

3. Bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak memiliki halangan/larangan untuk menikah, baik halangan sementara maupun selamanya;
4. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II mengajukan pengesahan nikah agar status pernikahan Pemohon I dan Pemohon II dapat diakui oleh hukum/mendapatkan legalitas;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut, pada dasarnya telah ditemukan fakta bahwa pernikahan yang dilakukan oleh Pemohon I dengan Pemohon II telah memenuhi syarat dan rukun perkawinan sebagaimana diatur dalam Pasal 6 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo. Pasal 14 dan Pasal 30 Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1991 tentang Kompilasi Hukum Islam serta tidak terdapat halangan perkawinan sebagaimana diatur dalam Pasal 8 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 39, Pasal 40, Pasal 42, Pasal 43, dan Pasal 44 Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1991 tentang Kompilasi Hukum Islam. Namun demikian pernikahan Pemohon I dan Pemohon II yang dilaksanakan di Wilayah Kantor Urusan Agama Kecamatan Wawonii Utara, Kabupaten Konawe Kepulauan, tidak dicatatkan di Wilayah Hukum KUA tersebut, sehingga tidak mempunyai bukti sah telah terjadinya pernikahan (akta nikah);

Menimbang, bahwa fakta di persidangan telah dinilai dan dipertimbangkan, dan Hakim berpendapat bahwa permohonan tersebut didasarkan pada nilai kemaslahatan, tidak ada maksud untuk menyelundupkan hukum, lagi pula itsbat/pengesahan nikah yang diajukan oleh para Pemohon tersebut telah diatur dan dibolehkan menurut Ketentuan Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo. Pasal 4 Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1991 tentang Kompilasi Hukum Islam yang menyatakan bahwa perkawinan adalah sah apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya yang dalam perkara ini menurut hukum Islam; dan berdasarkan Pasal 7 ayat (2) dan (3) huruf (e) Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1991 tentang Kompilasi Hukum Islam, maka Hakim berpendapat bahwa

Penetapan Nomor 0188/Pdt.P/2020/PA Una halaman 9 dari 12 halaman



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

permohonan Pemohon I dan Pemohon II agar pernikahannya tersebut disahkan/diitsbatkan telah memenuhi ketentuan pasal-pasal tersebut dan karenanya dapat dikabulkan;

Menimbang bahwa Majelis Hakim perlu mengemukakan pendapat Ahli Hukum Islam sebagai mana Kitab Bughyatul Mustarsyidin halaman 298 yang diambil alih sebagai pendapat Majelis Hakim sebagai berikut:

**فإذا شهدت لها بينة على وقف الدعوى ثبتت الزوجية**

*Artinya: Maka jika telah ada bukti yang mengukuhkan keterangan bagi seorang perempuan yang sesuai dengan gugatan, tetaplah hukum atas pernikahannya;*

Menimbang bahwa untuk memenuhi ketentuan Pasal 2 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan jis Pasal 8 ayat (2) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Administrasi Kependudukan dan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 11 Tahun 2007 tentang Pencatatan Nikah, maka diperintahkan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk mencatatkan pernikahannya ke Kantor Urusan Agama tempat kediaman Pemohon I dan Pemohon II;

Menimbang, bahwa dalam perkawinan tersebut telah lahir 2 (dua) orang anak dan anak tersebut belum memperoleh Akta Kelahiran setelah lebih dari 60 hari, maka demi kepastian status kelahiran anak tersebut, maka para Pemohon dapat mencatatkan kelahiran anaknya melalui Kantor Catatan Sipil dalam wilayah hukum tempat anak tersebut lahir sesuai bunyi Pasal 32 Ayat (1) UU Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan;

Menimbang, bahwa dalam menyelesaikan perkara isbat nikah ini pemeriksaannya dilakukan dengan hakim tunggal sesuai petunjuk dalam Perma Nomor 1 Tahun 2015 tentang pelaksanaan sidang terpadu dalam sidang keliling;

Menimbang, bahwa sesuai Pasal 273 R.Bg. para pihak berperkara yang tidak mampu/miskin dapatizinkan untuk berperkara tanpa biaya dan berdasarkan penetapan sela Nomor 0188/Pdt.P/2020/PA.Una, tanggal 11 Juli 2020, maka Pemohon I dan Pemohon II dibebaskan dari biaya perkara;

*Penetapan Nomor 0188/Pdt.P/2020/PA Una halaman 10 dari 12 halaman*

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Mengingat segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

## M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menyatakan sah pernikahan Pemohon I (Tajuddin bin Laende) dengan Pemohon II (Sunuri binti Pandi) yang dilangsungkan pada tanggal 10 April 1990 di Desa Noko, Kecamatan Wawonii Timur Laut, Kabupaten Konawe Kepulauan;
3. Memerintahkan Pemohon I dan Pemohon II untuk mencatatkan pernikahannya pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Wawonii Utara, Kabupaten Konawe Kepulauan tempat kediaman Pemohon I dan Pemohon II;
4. Membebaskan Pemohon I dan Pemohon II untuk membayar biaya perkara;

Demikian putusan sela ini dijatuhkan di Pendopo Bupate Konawe Kepulauan dalam sidang terpadu Pengadilan Agama Unaaha, pada hari Selasa tanggal 11 Agustus 2020 Masehi, yang bertepatan dengan tanggal 21 Zulhijjah 1441 Hijriyah, oleh Hakim Pengadilan Agama Unaaha Dita Wardhani Muntalib, Lc., M.H. sebagai Hakim Tunggal serta diucapkan oleh Hakim tersebut dalam sidang terbuka untuk umum dengan dihadiri oleh Lasmanah, S.HI., sebagai Panitera Pengganti, serta dihadiri pula oleh para Para Pemohon..

Hakim

Dita Wardhani Muntalib, Lc., M.H.

Panitera Pengganti

Lasmanah, S.H.I

Penetapan Nomor 0188/Pdt.P/2020/PA Una halaman 11 dari 12 halaman



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

### Biaya Perkara :

Biaya Pendaftaran	Rp	0,-
Biaya Proses	Rp	0,-
Biaya panggilan	Rp	0,-
Biaya redaksi	Rp	0,-
<u>M e t e r a i</u>	Rp	0,-
J u m l a h	Rp	0,- (nol rupiah).

Penetapan Nomor 0188/Pdt.P/2020/PA Una halaman 12 dari 12 halaman

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)